

*Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Tahun Pelajaran 2015-2016*

## **ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA NEGERI 1 TAMAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

**Masitho Arini**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [arini.masitho@gmail.com](mailto:arini.masitho@gmail.com)

**Retno Mustika Dewi**

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,

### **Abstrak**

Alat evaluasi yang baik seharusnya diketahui kelayakannya agar dapat mengukur kemampuan siswa dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan butir soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1 Taman tahun pelajaran 2015-2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif dianalisis dengan statistik menggunakan bantuan program aplikasi Anate v.4 dan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan butir soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi setelah di validasi logis secara kualitatif oleh ahli telaah jumlah rata-rata adalah 97% dengan kategori "sangat layak" meskipun tidak terdapat kesamaan butir soal dengan kisi-kisi yang telah dibuat dan banyak jawaban yang relatif sama. Dari analisis kuantitatif untuk butir soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi sudah memenuhi kriteria uji Anates meskipun tingkat reliabilitasnya rendah yaitu 0,13, tingkat validitasnya rendah sebesar 62,5%, tingkat kesukaran rata-rata di kategorikan mudah dan sedang masing-masing sebesar 47,5%, dan daya beda dikategorikan jelek sebesar 70%. Sehingga butir soal tersebut perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dan perlu sekiranya untuk lebih diperbaiki lagi.

**Kata Kunci:** *Butir Soal, Ujian Sekolah, Kelayakan.*

### **Abstract**

A good instrument of evaluation should be known for advisability in order to measure the ability of the students correctly. The purpose of this research to describe the advisability the items of school exams economic subjects in class XII SMA Negeri 1 Taman in the academic year 2015-2016. This research used descriptive method and also quantitative approach. A quantitative approach was analyzed by program Anate v.4 and interpreted to descriptive. The results showed that the advisability items Exams Subjects Economics after the validation of logical qualitatively by an expert review of the average amount is 97% to the category of "very decent" though there is no similarity of items with a grating that has been made and a lot of answers relatively the same. On quantitative analysis for items Subjects Exam School of Economics has met the test criteria Anates though low at 0.13 level of reliability, low level of validity 62.5%, the average level of difficulty easily categorized and were respectively 47, 5%, and different power ugly categorized by 70%. So the items should be enhanced to become even better and necessary if it were to be repaired again.

**Keywords:** *Item Exam, Final Exams, Advisability.*

### **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki, agar hasil yang diinginkan dapat dicapai. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pembelajaran diperlukan evaluasi pembelajaran yang berkesinambungan. Menurut Purwanto (2010) evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses. Kepentingan evaluasi tidak hanya mempunyai makna bagi proses belajar peserta didik, tetapi juga memberikan umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) secara keseluruhan

Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi peserta didik maupun guru sebagai pengajar (Muryati, 2013). Manfaat evaluasi

pembelajaran bagi peserta didik yaitu peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Dimana pada saat siswa mendapat nilai rendah akan memberikan motivasi agar siswa dapat lebih giat belajar dan apabila siswa mendapatkan nilai tinggi akan memberikan motivasi agar mempertahankan nilainya.

Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2005). Tes merupakan teknik yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar karena dapat mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Untuk mencerminkan baik tidaknya tes sebagai alat evaluasi yang sering digunakan untuk mendapatkan nilai, pendidik memperoleh hasil tes

terlebih dahulu dari siswa. Jadi pendidik perlu memahami pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dan mengetahui strategi yang tepat untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, mengembangkan potensi diri siswa, laporan kemajuan dan perkembangan siswa.

Suatu tes dapat dikatakan baik bila sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan standar soal, menurut Suharsimi (2012) sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, ekonomis. Dengan melewati serangkaian uji tes maka dapat diinterpretasikan bahwa soal tersebut soal yang berkualitas baik atau tidak.

Kualitas tes dapat dilihat dari butir soal melalui analisis soal. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang dibuat. Menurut Suharsimi (2012) analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, dan soal yang jelek. Dengan demikian analisis kualitas butir soal diperlukan dalam evaluasi hasil belajar dan pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Analisis untuk mengetahui kualitas butir soal dapat dilakukan setelah tes disusun dan diuji kepada siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Taman, dapat diketahui bahwa soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi yang digunakan untuk kelas XII adalah soal yang disusun oleh guru ekonomi. Untuk mengetahui baik atau tidaknya kualitas soal, perlu dilakukan analisis terhadap butir soal. Namun, ditemui fakta bahwa guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Taman belum melakukan analisis butir soal dengan sepenuhnya terhadap soal ujian sekolah. Evaluasi yang dilakukan oleh guru berupa penelaan soal ujian sekolah dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Guru ekonomi telah menganalisis sampai konstruksi, materi, dan bahasa. Padahal secara teoritis menganalisis butir soal harus sampai uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Jadi soal ujian ekonomi belum bisa dikategorikan baik atau buruk. Untuk itu perlu diteliti dengan analisis kualitas butir soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi.

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Salah satu penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis kualitas butir soal yaitu penelitian oleh Siti Maemunah (2015) yang berjudul analisis butir soal ujian akhir semester mata pelajaran bahasa jawa kelas VII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen tahun pelajaran 2014/2015. Dengan hasil analisis data penelitian diperoleh indeks tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester ganjil butir soal pilihan ganda 10% tergolong soal sukar dan butir soal uraian 0% sukar; indeks daya beda butir soal ujian akhir semester ganjil butir soal pilihan ganda 27,5 % tergolong

soal jelek, dan 15 % tergolong soal baik dan butir soal uraian 60% tergolong soal jelek dan 0% tergolong soal baik; efektifitas pengecoh butir soal ujian akhir semester ganjil 90% berfungsi baik; validitas butir soal ujian akhir semester ganjil butir soal pilihan dan ganda tergolong soal valid dengan presentase 80% soal valid dan butir soal uraian 40% valid.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas butir soal di SMA Negeri 1 Taman dengan judul **“Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Tahun Pelajaran 2015-2016”**.

Tujuan penelitian yang akan dituju oleh peneliti yaitu dapat mendeskripsikan tingkat kelayakan butir soal ujian sekolah pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1 Taman tahun pelajaran 2015-2016.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertipe penelitian deskriptif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap fenomena tentang kelayakan soal tes objektif yang diujikan saat ujian sekolah mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Taman tahun pelajaran 2015-2016 yang dapat dibuktikan dengan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO. Alamatnya berada di Jalan Sawunggaling No. 2 Jemundo, Taman – Sidoarjo.

Menurut Arikunto (2012:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang terdapat pada wilayah yang akan dilakukan penelitian. Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua mata pelajaran yang diujikan dalam ujian sekolah kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2015-2016.

Menurut Arikunto (2012:173) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga untuk menjawab rumusan masalah maka peneliti menggunakan sampel ujian sekolah mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2015-2016. Sampel penelitian adalah soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi dengan jumlah 40 butir soal untuk pilihan ganda.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi dan validasi untuk menilai kelayakan dari alat evaluasi yang digunakan. Dengan lembar validasi sebagai acuan penilaian..

Teknik analisis data tersebut antara lain : Untuk menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan analisis empiris dan untuk mengetahui tingkat kelayakan soal ujian sekolah ekonomi kelas XII. Pada metode kuantitatif peneliti

menggunakan bantuan software ANATES versi 4 sebagai media untuk mempermudah menganalisis data yang sudah didapatkan.

#### 1. Validitas

Validitas item bentuk soal dapat dihitung dengan rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun kriteria koefisien validitas sebagai berikut :

Kriteria Koefisien Korelasi menurut Arifin (2009:257)

0,80 – 1,00	sangat baik
0,60 – 0,80	tinggi
0,40 – 0,60	cukup
0,20 – 0,40	rendah
0,00 – 0,20	sangat rendah

#### 2. Reliabilitas

Menurut Suharsimi(2012) Reliabilitas untuk soal bentuk dapat dihitung dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum d_i^2}{\sum \tau_i^2} \right)$$

Berikut adalah interpretasi reliabilitas menurut pendapat Guliford (dalam jihat dan Haris ,2008) :

$\leq 0,20$	= reliabilitas rendah
$0,20 < 0,40$	= reliabilitas sedang
$0,40 < 0,70$	= reliabilitas tinggi
$0,70 < 1,00$	= reliabilitas sangat tinggi

#### 3. Tingkat kesukaran

Angka indek kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dengan klasifikasi kriteria menurut Suharsimi (2012) sebagai berikut :

0,00 – 0,30	soal sukar
0,31 – 0,70	soal sedang
0,71 – 1,00	soal mudah

#### 4. Daya beda

Daya beda ditentukan oleh indek diskriminasi adalah sebagai berikut :

$$D = B_A/J_A - B_B/J_B = P_A - P_B$$

Dengan kreteria menurut Suharsimi (2012) sebagai berikut :

0,00 – 0,20	jelek
0,21 – 0,40	cukup
0,41 – 0,70	baik
0,71 – 1,00	baik sekali

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Kelayakan Soal Ujian Sekolah dengan Uji Validitas Logis

Diketahui aspek materi rata-rata nilai adalah 100%, untuk aspek kontruksi 90%, dan untuk aspek bahasa 100%. Sehingga secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari semua aspek adalah 97% yang dapat dikategorikan soal yang telah dibuat oleh guru ekonomi sangat layak dikarenakan lebih dari 80%. Analisis kelayakan secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan aplikasi program Anates V. 4.

##### 1) Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi adalah 0,13 yang artinya reliabilitas soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi tersebut termasuk rendah.

##### 2) Uji Validitas Soal

Tabel 4.3 Nilai Validitas Soal Ujian Sekolah Ekonomi

Kriteria	Nomer Soal	Presentase (%)
Sangat Tinggi (0,80 – 1,00)		
Tinggi (0,60 - 0,80)		
Cukup (0,40 – 0,60)	15,35	5%
Rendah (0,20 – 0,40)	1,3,7,8,9,12,20,21, 22,23,28,32,33	32,5%
Sangat Rendah (0,00 – 0,20)	2,4,5,6,10,11,13,1 4,16,17,18,19,24,2 5,26,27,29,30,31,3 4,36,37,38,39,40	62,5%
		100%

Sumber : Diolah (2016)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat validitas dari soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi kurang memenuhi kriteria uji validitas karena sebagian besar soal mempunyai nilai validitas 0,0 – 0,2 sebesar 62,5%

##### 3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Soal Ujian

Kriteria	Nomer Soal	Presentase (%)
Soal Sukar (0,00 – 0,30)	12,17	5%
Soal Sedang (0,31 – 0,70)	5,6,8,10,13, 15,19,20,23, 26,32,33,34, 40	47,5%
Soal Mudah (0,71 – 1,00)	1,4,7,9,11,16,18 21,22,25,27,28, 29,30,31,36,37, 38,39	47,5%



Sumber : Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa presentase tingkat kesukaran soal yang digunakan oleh guru ekonomi sebagian besar soal dengan tingkat kesukaran mudah sebesar 47,5%

#### 4) Daya Beda

Tabel 4.5 Rekapitulasi Daya Beda Soal Ujian Sekolah Ekonomi Kelas XII IPS

Kriteria	Nomor Soal	(%)
Jelek (0,00 – 0,20)	2,4,5,6,7,10,11,13,14, 16,17,18,19,20,22,26, 27,28,29,30,31,32,33, 36,37,38,39	70%
Cukup (0,21 – 0,40)	1,3,8,12,21,24,26,34	20%
Baik (0,41 – 0,70)	9,15,23,35	10%
Baik Sekali (0,71 – 1,00)		100%

Sumber : Diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa ujian sekolah ekonomi memiliki daya beda dengan kriteria jelek karena soal yang memiliki daya beda dengan kriteria jelek mencapai 70% yaitu rentang nilai dari 0,00 sampai 0,20 sebuah artikel.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kelayakan Butir Soal Dengan Uji Validasi Logis

Analisis kelayakan butir soal dengan uji validitas logis dengan menggunakan format telaah para ahli dan data yang didapatkan sebagai data validitas logis. Aspek yang ditelaah adalah aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa yang digunakan guru dalam membuat soal ujian sekolah mata pelajaran ekonomi.

Menurut BNSP (2010) menjelaskan bahwa guru profesional mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran dibidangnya termasuk kemampuan penilaian dalam proses pembelajaran. Jadi guru dapat menilai kemampuan siswanya dengan maksimal dan dapat mengukur kemampuan siswa dengan diadakannya tes atau ujian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa alat evaluasi yang digunakan yaitu tes objektif bentuk pilihan ganda.

Dari tabel 4.1 rekapitulasi validasi ahli pada soal ujian sekolah ekonomi bentuk pilihan ganda. Rata-rata materi mencapai 100% dengan kategori sangat

layak, rata-rata konstruksi mencapai 90% dengan kategori dengan kategori sangat layak.

Pada butir soal nomer 5 yaitu baga interaksi rumah produksi dengan rumah sangat layak, rata-rata bahasa mencapai 100% tangga konsumsi :berdasarkan bagan diatas yang termasuk arus faktor produksi adalah ...

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Pada soal nomer 5 dijelaskab oleh ahli telaah bahwa ada tidak kesesuaian pokok soal yang dirumuskan. Soal yang dibuat kurang singkat dan tidak jelas dan kurang adanya ketegasan. Soal nomer 5 tergo;ong dalam ranah kognitif C5 yaitu merangkai,merancang dan mengatur alur antara rumah tangga konsumsi dengan rumah tangga produksi.pada nomer 5 perlu disesuaikan dengan kisi-kisi karena tidak sesuai dengan pilihan jawaban yang berbentuk angka yang disusn berdasarkan urutan besar kecilnyakronologi. Oleh karena itu soal nomer 5 memiliki tingkat signifikan yang rendah yaitu 0,056 termasuk soal yang tidak valid.

Berdasarkan uraian deskripsi data yang diungkapkan kelebihan yang terdapat dalam soal yang dibuat oleh guru ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Taman. Pertama, tidak terdapat pedoman penskoran pada semua butir soal. Hal ini tidak sesuai dengan standar penilaian pendidik menurut BSNP yaitu pendidik harus membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi dan dilengkapi dengan pedoman penskoran.

### 2. Analisis Kelayakan Butir Soal Secara Kuantitatif

#### a. Uji Reliabilitas

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa tingkat reliabilitas ujian sekolah mata pelajaran ekonomi bentuk pilihan ganda di SMA Negeri 1 Taman adalah 0,13 artinya tingkat konsistensi dari butir soal yang dibuat oleh guru rendah atau kurang baik. Artinya tes ini tidak dapat menghasilkan skor yang ajeg atau konsisten dimana skor yang dihasilkan relatif berubah. Oleh karena itu soal yang reliabilitasnya rendah harus diperbaiki dan ditingkatkan reliabilitasnya.

#### b. Uji Validitas Soal

Tabel 4.3 memperlihatkan hasil yang diperoleh dari validitas soal yang telah diujikan kepada siswa kelas XII terdapat 3 soal valid dan 37 soal tidak valid berdasarkan

olahan Anates versi 4.0. terdapat 2 soal dengan validitas sangat tinggi, dan 1 soal valid. Hasil yang didapatkan koefisien korelasi dari analisis validitas tersebut adalah 0,304 pada taraf signifikan 5% sedangkan koefisien korelasi pada taraf signifikan 1% adalah 0,393. Ada korelasi positif yang signifikan antar skor butir soal dengan skor keseluruhan. Soal-soal yang tidak valid memiliki korelasi negatif yang signifikan antar skor butir soal dengan skor keseluruhannya. Untuk beberapa butir soal mendapatkan korelasi negatif. Seperti dalam butir soal nomor 6,26,36-40 mendapatkan korelasi negatif. Dengan demikian secara otomatis butir soal tersebut tidak menjadi soal yang valid dan tidak bisa digunakan.

Untuk soal yang valid terdapat pada butir soal nomor 15 yang mendapatkan korelasi sebesar 0,595 dengan tingkat signifikan sangat signifikan. Dengan soal yaitu diketahui : uang beredar (M) 800, kecepatan uang beredar (V) 200, jumlah barang (T) 500. Menurut Irving Fischer tingkat harga (P) adalah...

- a. 125
- b. 200
- c. 250
- d. 320
- e. 500

Soal diatas merupakan salah satu soal yang memiliki tingkat signifikan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari korelasi yang diperoleh yaitu 0,595 dengan taraf signifikan 5% merupakan sangat signifikan. Merupakan soal yang baik untuk menjadi alat evaluasi bagi siswa dan dapat dimasukkan kedalam bank soal.

Salah satu soal yang memiliki tingkat signifikan sangat rendah. Yaitu soal nomor 37 mendapatkan korelasi sebesar -0,016. Bunyi soal 37 yaitu ketika suatu toko membeli barang secara kredit pada tanggal 27 mei, maka syarat pembayaran yang paling tidak menguntungkan adalah...

- a. EOM
- b.  $\frac{2}{10} n/30$
- c.  $n/30$
- d.  $\frac{2}{10}, n/10$
- e.  $n/60$

Butir soal diatas merupakan salah satu soal yang tidak valid. Tidak valid tersebut dikarenakan nilai korelasinya sebesar -0,016. Nilai korelasi yang diperoleh adalah negatif yang berarti nilainya pasti lebih kecil dari r tabel, dengan t hitung lebih kecil dari r tabel

maka soal tersebut tidak bisa digunakan dan tidak valid.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2012) mengatakan korelasi negatif menunjukkan adanya hubungan kebalikan antara dua hal. Berbeda dengan korelasi positif menunjukkan hubungan sejar antara dua hal. Dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa sebuah butir soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal mendapatkan kesejajaran dengan skor total. Jadi jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Seperti soal nomor 37 yang memiliki r hitung -0,016 lebih kecil dari r tabel yaitu 0,304 dengan taraf keabsahan sebesar 5%. Bearti soal nomor 37 termasuk dalam soal tidak valid.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmud (2014) Soal yang valid merupakan soal yang memiliki kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran sesuai dengan keefektifan dari suatu tes. Soal dengan validitas yang tinggi dapat mengukur kemampuan siswa dengan baik. Uji validitas untuk mengukur keadaan yang sebenarnya (kenyataan yang ada). Menunjukkan bahwa validitas yang tinggi dapat mengukur hasil belajar siswa dengan baik.

#### c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat dari *propotional correct* yang dihitung dengan program Anates v.4. Adapun hasil dari analisis tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase tingkat kesukaran soal yang digunakan oleh guru ekonomi sebagian besar soal dengan tingkat kesukaran mudah dan sedang dengan presentase sebesar 47,5% masing-masing kriteria dan 5 % soal tergolong sukar. Dari hasil tabel 4.4 diketahui bahwa dari 40 butir soal yang dibuat oleh guru ekonomi pada soal ujian sekolah tergolong mudah dan sedang. Sehingga siswa sedikit mudah untuk mengerjakannya. Guru dan tim sebaiknya pembuat soal mengoreksi kembali soal yang telah dibuat. Didalam Juknis Ujian Sekolah SMA 2016 telah ditentukan presentase tingkat kesukaran soal yaitu 30% soal mudah, 50% soal sedang dan 20% soal sukar.

Terdapat 47,5% soal berkreteria mudah seperti pada nomor 38 yaitu dibawah ini yang membedakan perusahaan dsgang dengan perusahaan jasa yaitu ...

- a. Dalam perusahaan jasa ada akun persediaan barang dagang
- b. Perusahaan dagang tidak terdapat akun pendapatan
- c. Perusahaan dagang tidak mempunyai akun beban
- d. Dalam perusahaan dagang terdapat akun persediaan barang dagang
- e. Dalam perusahaan dagang tidak terdapat buku besar

Soal tersebut soal yang sangat mudah, tingkat kesukarannya hanya sebesar 96,88% karena rata-rata siswa menjawab benar pada soal tersebut. Hal tersebut diakibatkan jawaban yang kurang bervariasi dan mudah ditebak oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2012) bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. . Soal yang sangat mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkan butir soal. Soal yang sangat sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba butir soal karena diluar jangkauannya.

d. Uji Daya Beda

Berdasarkan tabel 4.5 daya beda soal yang diperoleh dari hasil ujian sekolah mata pelajaran ekonomi kelas XII sebanyak 96 siswadengan butir soal sebanyak 40 butir soal. menjelaskan butir soal dengan daya pembeda dengan nilai negatif pada butir soal nomer 14, 26, 36, 37, 39 dianggap sebagai butir soal dengan kategori sangat jelek dan soal yang mendapatkan daya pembeda 0,000 pada analisis ini terdapat tiga butir soal yaitu nomer 6, 31, 38, hal ini menunjukkan bahwa butir soal yang bersangkutan tidak memiliki daya pembeda sama sekali. Kelompok atas yang menjawab betul dan salah sama dengan jumlah kelompok bawah yang menjawab betul. Dengan demikian kelompok tes tersebut tidak adanya perbedaan.

Berdasarkan tabel 4.5 daya beda yang dianalisis dengan menggunakan program *Anates v.4* didapatkan bahwa data yang dianalisis menggunakan kelompok atas dan kelompok bawah pada daya pembeda tersebut, maka dapat membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Kelompok atas berarti siswa tergolong dalam siswa yang pandai dan kelompok bawah berarti siswa

tergolong dalam siswa yang kurang pandai. Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 0,7 (Suharsimi, 2012). Dijelaskan oleh Surapranata (2009) mengatakan bahwa pembagian kelompok pada daya pembeda dan yang paling stabil dan sensitif serta paling banyak digunakan adalah dengan menentukan 27% kelompok bawah dan 27% kelompok atas.

Menurut pendapat (Mirna, 2015) bahwa daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan peserta didik yang kurang menguasai materi. Jadi semakin tinggi daya pembeda suatu soal, soal tersebut dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan tidak. Bearti butir soal yang dibuat oleh guru SMA Negeri 1 Taman termasuk butir soal yang memiliki daya pembeda jelek dan tergolong soal yang jelek.

Perbedaan hasil analisis kelayakan disebabkan karena parameter yang digunakan berbeda dalam uji kelayakan kedua metode tersebut. Analisis kelayakan dengan uji validitas logis digunakan hanya untuk menguji materi, konstruksi, dan bahasa dalam butir soal yang dinilai oleh ahli telaah butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menilai dari reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Anates v.4*.

Ketidak layakan soal secara kuantitatif disebabkan karena pembuatan soal ujian sekolah tidak melakukan analisis butir soal pada ujian sebelumnya, hanya melakukan analisis dalam segi materi ,konstruksi , dan bahasa yang dibuktikan dengan adanya kisi-kisi yang telah dibuat oleh guru ekonomi. Padahal analisis butir soal bertujuan untuk mengkaji dan memvalidasi setiap butir soal agar diperoleh soal yang berkualitas. Selain itu dengan melakukan analisis butir soal dapat diketahui butir soal yang perlu diperbaiki ataupun tidak. Sehingga proses pengukuran kemampuan siswa dari materi yang sudah diajarkan sebelumnya bisa secara maksimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2013) perbedaan hasil dari pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif yaitu karena perbedaan parameter yang digunakan untuk



mengukur kemampuan siswa. Parameter kualitatif digunakan untuk menverifikasi soal, baik dari materi, konstruksi dan bahasa. sedangkan untuk parameter kuantitatif untuk mengetahui tingkat reliabilitas, validitas, dan analisis kualitas butir soal.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

kelayakan butir soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi setelah di validasi logis secara kualitatif oleh ahli telaah jumlah rata-rata adalah 97% dengan kategori “sangat layak” meskipun tidak terdapat kesamaan butir soal dengan kisi-kisi yang telah dibuat dan banyak jawaban yang relatif sama. Dari analisis kuantitatif untuk butir soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi sudah memenuhi kriteria uji Anates meskipun tingkat reliabilitasnya rendah yaitu 0,13, tingkat validitasnya rendah sebesar 62,5%, tingkat kesukaran rata-rata di kategorikan mudah dan sedang masing- masing sebesar 47,5%, dan daya beda dikategorikan jelek sebesar 70%. Sehingga butir soal tersebut perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dan perlu sekiranya untuk lebih diperbaiki lagi.

### **Saran**

1. Sebaiknya guru ekonomi menambahkan tingkat kesukaran dari soal yang diberikan dan memperbaiki konstruksi dari butir soal yang dibuat.
2. Sebaiknya guru dengan pihak sekolah harus bekerja sama untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pihak sekolah berpartisipasi dalam mengontrol setiap laporan hasil evaluasi sehingga bisa meningkatkan kualitas soal ujian sekolah ekonomi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2010. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Desvia Eka Putri. 2013. *Survey Tentang Penggunaan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas Xi IPS di SMA Negeri 19 Surabaya*. Surabaya : Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Djanuarsih Eri. *Validitas dan Reliabilitas Butir Soal*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol 1. ISSN: 2337-3253.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Materi Bimbingan Teknis KTSP Dan Soal Terstandar.
- Maemunah, 2015. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purworejo. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa\_Universitas Muhammadiyah. Vol.07 (03).
- Mahmud Alpusari, 2014. *Analisis Butir Soal Konsep Dasar IPA 1 Melalui Penggunaan Program Komputer ANATES Versi 4.0 For Windows*. Riau: Jurnal Primary Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol 3 (2).
- Margono Dr S. 2000. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muryati Rahayu, 2013. *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Jepang Kelas XII di SMA Negeri 5 Magelang*. Jurnal Universitas Negeri Semara.
- Maenani Lili, 2015. *Analisis Butir Soal Fisika Ulangan Umum kenaikan Kelas X Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Banjar negara, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Berkala Fisika Indonesia. Vol 7 (1)
- Mirza, 2015. *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMKN 1 Bojonegoro*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto ,Ngalim M. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwati Mustika, 2014. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol XII (1)
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, 2012. *Kualitas Tes dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Peluang. Vol 1(1).
- Sartika Evi, 2013. *Analisis Soal Ulangan Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII MAS ROUDHATUL ULUM Meranti*. Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional